BAB V
PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA

A. Peran *Green Leader* dalam Upaya Keberlangsungan *Green Office* Berbasis Lingkungan di Kantor Kecamatan Sukomanunggal Surabaya

Pada saat ini sampah dan pengolahaannya menjadi masalah yang kian mendesak di kota-kota besar terutama di kota Surabaya, seperti halnya di kantor kecamatan Sukomanunggal yang mana sebelumnya karyawan mempunyai kebiasaan buruk yaitu membuang sampah sembarangan begitu pula dengan masyarakat di sekitarnya hingga mereka tidak peduli terhadap lingkungan bersih, hijau dan sehat. Dengan adanya membuang sampah sembarang sehingga kecamatan sukomanunggal rawan terjadi banjir di saat musim hujan datang. Apalagi daerah kecamatan Sukomanunggal tidak jauh dari daerah laut dan sungai. Maka apabila sampah tidak dilakukan penanganan atau pengelolaan dengan baik maka sampah akan mengakibatkan pencemaran lingkungan baik terhadap tanagh, air, maupun udara. Untuk mengatasi masalah pencemaran tersebut diperlukan tindakan yang arif dalam mengelola SDA sehingga ekosistem dapat terselamatkan sejalan dengan aktifitas pembangunan. Berpartisipasi dalam menyelamatkan lingkungan tidak perlu dengan kegiatan yang memerlukan tenaga, waktu dan biaya yang banyak, tetapi cukup dengan kegiatan yang kita anggap sepele tetapi perannya dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyelamatan lingkungan sangat berarti seperti dengan menerapkan prinsip *Eco Office* dalam kegiatan sehari-hari.[69]

Eco Office atau peduli lingkungan dilakukan oleh kantor kecamatan Sukomanunggal melalui dengan mengikuti kegiatan *Green Office* yang mana itu merupakan konsep kantor yang kegiatannya dijalankan dengan cara yang ramah lingkungan, maksudnya agar seluruh karyawan serta pihak manajemen kantor atau aparatur di wilayah kecamatan Sukomanunggal sehati dalam bersikap dan bertindak untuk melaksanakan kegiatan yang ramah lingkungan yaitu berupaya untuk menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas, hemat listrik, hemat air. Selain itu kantor krecamatan Sukomanunggal berupaya untuk mengelolah sampah serta melakukan penghijaua. Dengan tujuan menciptakan suasana kerja nyaman dan kondusif.

Untuk mencegah terjadinya banjir disaat musim hujan di kecamatan Sukomanunggal membuat lubang untuk penyerapan air hujan yaitu biopory yang berjumlah 3 biopory yang diletakkan di taman kantor Kecamatan Sukomanunggal.

Kantor kecamatan Sunkomanunggal sebelum mengikuti *Green Office* 2010 kondisi lingkungan kantor tidak terawat dan banyaknya sampah plastik (bungkus makanan) dan dedaunan yang berserakan. Dengan kondisi lahan kantor yang begitu luas sehingga sangat terlihat gersang, sehingga menjadikan suasana kerja karyawan tidak nyaman, selain itu kurang rasa pedulinya terhadap lingkungan sekitar sehingga segala limbah yang ada di anggap sudah

---

[69] www.google Surabaya *Green Clean – Official website* badan lingkungan hidup. Di rekam pada tanggal 20 Januari 2011 pukul 10.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ada guna manfaatnya mereka buang begitu saja., karena karyawan tidak peduli dan kurang sadar terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, padahal kebersihan sangat erat dengan kesehat manusia.

Adanya lingkungan yang kotor dan tidak sehat itu akan mengakibatkan terganggunya aktifitas sehari-hari di kantor baik karyawan ataupun tamu yang berdatangan di kantor kecamatan. Karena Karyawan ataupun masyarakat di kantor kecamatan Sukomanunggal juga kurang menyadari kalau mereka mempunyai masalah yang harus di selesaikan bersama yang mana karyawan-kayawati lebih acuh tak acuh terhadap masalah kebersihan lingkungan dan mereka lebih mementingkan kepribadiannya masing-masing atau pekerjaan masing-masing sehingga tidak ada rasa peduli untuk bisa menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan sehat karena mereka anggap itu bukanlah suatu masalah yang harus di selesaikan secara bersama padahal sebenarnya mereka cukup paham dengan pentingnya kebersihan lingkungan hidup bagi kesehatan dan kenyamanan dalam beraktifitas sehari-hari.

> "sebelum adanya Event SGO saya sudah mempunyai keinginan menciptakan kondisi lingkungan kantor menjadi asri, bersih dan nyaman dan saya ingin lahan yang kosong digunakan untuk penghijauan karena saya melihat kondisi lahan kantor yang luas dan masih banyak yang kosong sehingga terlihat gersang akhirnya saya membicarakan keinginan saya kepada bapak camat dan beliaupun tertarik dan setuju, kemudian semuanya diserahkan kepada saya dan akhirnya saya pun memulainya dengan membawa tanaman dari rumah untuk saya tanam di teras kantor dan saya memanfaatkan limbah botol plastik untuk vas bungan kemudian beberapa karyawan saya ajak untuk membawa tanaman dari rumah (swadaya tanaman). Nah pada tahun 2010 baru ada event SGO akhirnya kantor kec. Sukomanunggal mengikutinya sehingga seluruh karyawan lebih termotivasi dalam peduli lingkungan dan alhamdulillah akhirnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat juara sehingga sikap seluruh karyawan lebih peduli terhadap lingkungan sampai saat ini.[70]

Karyawan kantor kecamatan Sukomanunggal mulai membangkitkan rasa kepeduliaannya terhadap lingkungan sekitarnya pada tahun 2009 atas keinginan dan inisiatif dari salah satu staf kantor kecamatan Sukomanunggal yaitu Katharina Evi Wahjuni (44 th) yang menjabat sebagai Kasubag Umum dan Kepegawayan.

Pada tahun 2010 ada program Surabaya *Green Office* dan akhirnya karyawan Kecamatan Sukomanunggal lebih termotivasi untuk menciptakan dan membangun kantornya menjadi bersih, hijau, dan sehat. Akan tetapi dalam menciptakan lingkungan kantor nyaman dan sehat itu diperlukan kerjasama dan kekompakan dan selain itu diperlukan pula sosok seorang pemimpin yang bertanggung jawab serta dapat berperan dan berpengaruh positif terhadap anggotanya (seluruh karyawan), seorang pemimpin yang di pilih oleh kepala Camat Bapak Ach. Su'ud Asy'ari, SH yaitu ibu Evi karena walaupun dia sangat sibuk dengan pekerjaan kantor dia masih sangat peduli terhadap lingkungan. Bersih dan sehat serta mampu memberikan contoh ataupun motivasi terhadap karyawan yang lain untuk peduli terhadap lingkungan.

Seorang pemimpin dalam *Green Office* di sebut dengan *Green Leader* yang mana disitu seorang *Green Leader* dapat memberikan keputusan peran, peraturan terhadap seluruh karyawan kantor dalam keberlangsungan *Green*

---

[70] Wawancara terhadap ibu Evi (*Green Ledear*) dalam *Green Office* di kantor Kec, Sukomanunggal pada tanggal 25 Januari 2011 pukul 09.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Office di kantor Kecamatan Sukomanunggal dan dapat menerapkan tentang komponen *Green Office* dll. melakukan sebuah gerakan-gerakan, motivasi, kekreatifan, dan dapat memberikan inovasi serta keputus untuk melakukan perubahan kapada seluruh karyawan dalam perannya terhadap peduli lingkungan bersih, hijau dan sehat. Selain itu juga dapat membrikan kebijakan tentang tertib lingkungan dan dapat menggerakkan anak buahnya untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat.[71] Peran sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pemimpin dalam organisasi mempunyai peranan, setiap pekerjaan membawa serta harapan bagaimana penanggung peran berperilaku setelah itu seluruh karyawan mulai mengerti mampu serta mau peduli dan bekerjasama dalam menciptakan kantor bersih, hijau dan sehat dari segala limbah yang ada. Sehingga manusia mampu merubah, memperbaiki dan mengkondisikan lingkungannya.

Green Office ini merupakan suatu pendekatan yang amat penting untuk merangsang seluruh karyawan agar dapat berkarya dan berprestasi untuk menciptakan suasana lingkungan yang bersih, hijau dan sehat. Maka program *Green Office* di Kantor Kec. Sukomanunggal meraih prestasi dan menjuarai kantor pemerintahan yang paling *Green* dan sangat menunjukkan perubahan yang signifikan pada tahun 2010. Akan tetapi tidak berhenti disitu saja atas peran *green leader* yaitu Evi (44 th) dan TIM *green office* kantor Kec. Sukomanunggal lebih mengembangkan potensinya pada karyawan-karyawan

---

[71]. www.google.pemberdayaan+masyarakat+melalui+program+SGO. Diambil pada 20 januari 2011, 10.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain dan warga sekitar dengan melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan dan kelestarian lingkungan.

a. Proses Keberlangsungan *Green Office* di Kantor Kec. Sukomanunggal

Proses Keberlangsungan *Green Office* di Kantor Kec. Sukomanunggal melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Segala usaha yang dilakukan *green leader* untuk menyadarkan warga setempat telah memperoleh dukungan dari pimpinan.
2. Membentuk Tim *green office* yang terdiri dari, Ach. Su'ud Asy'ari, Sentot Poedjiatmoko, Kusmanhadi, Katharina Evi, Dyah widiastutu, mujiati, Misdi, Sunarto, Tutuk Handayani, Sunari, Wahyu Hariyanto.
3. *green leader* untuk menyadarkan karyawan melakukan pendekatan-pendekatan melalui pertemuan pada saat evaluasi kinerja kantor setiap bulan sekali.
4. *green Office* serta Tim *green office* mengadakan musyawarah untuk mendiskusikan masalah lingkungan.
5. *Green leader* untuk menyadarkan dan memberi rangsangan kepada karyawan juga dilakukan melalui pendekatan-pendekatan aksi artinya seorang *green leader* dan Tim tidak segan-segan membersihkan lingkungan kantor juga membawa tanaman untuk ditanam di lingkungan kantor.

Melalui pendekatan itulah seorang *Green leader* berusaha untuk menarik simpatik karyawan dan warga sekitar dan sekaligus memberi info mengenai kebersihan lingkungan, penghijauan dan cara mengelolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampah yang baik, namun dalam melakukan penghijauan di lingkungan kantor Evi pertamanya mendatangkan PPL dari Dinas Pertania dan untuk pengolahan sampah dari Dinas Kebersihan. Selanjutnya semua dapat di lakukan sendiri sampai saat ini.

b. Bentuk Partisipasi Masyarakat.

Untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat tidak lepas dari partisipasi atau peran seluruh karyawan dengan melakukan kegiatan kebersihan lingkungan, dan adapun bentuk-bentuk partisipasinya diantaranya yaitu berupa :

1. Partisipasi materi karyawan yang berupa benda ataupun uang dari segenap karyawan, mereka dengan ikhlas berpartisi materi yang cukup besar nilainya. Dari partisipasi tersebut merupakan sumber pokok dan modal utama unit membiayai bersih lingkungan.
2. Partisipasi tenaga karyawan sangatlah nampak itu dari kesadaran sendiri maupun pengaruh orang lain. Sumbangan tenaga ini dilakukan atau diberikan secara sukarela dan bersifat gotong royong antara yang satu dengan yang lainnya, salig adanya kerjasama dan tolong menolong dalam melaksanakan kegiatan bersih lingkungan dan merawat tanam-tanaman yang ada.
3. Partisipasi ide berupa sumbangan pemikiran dari segenap karyawan yang nilainya juga sangat cukup besar. Dalam proses berlangsungnya partisipasi ide yaitu seperti mengembangkan rasa kebersamaan dan kesadaran lingkungan baik di dalam kantor atau di luar kantor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kelestarian Lingkungan

Dalam mewujudkan lingkungan kantor menjadi bersih, hijau dan sehat itu membuat aktifitas dalam kantor menjadi nyaman dan sejahtera, ini semua atas kerja keras seorang *green leader* yaitu ibu Evi yang sangat berperan penuh untuk membudidayakan hidup bersih, hijau dan sehat dengan memberi contoh hidup sehari-hari. Kepada seluruh karyawan ataupun warga sekitar juga lupa menegurnya apabila terdapat pola hidup yang salah. *Green leader* juga memberikan pengarahan tentang pola hidup bersih dan cara merawat tanaman yang baik dengan begitu seluruh karyawan akan mengikuti jejak *green leader*.

Kelestarian lingkungan ini dengan melakukan penghijauan disekitar lingkungan kantor yang berupa suatu gerakan membudidayakan berbagai macam jenis tanaman yaitu mulai dari tanaman keras, tanaman produktif, dan tanaman obat keluarga (TOGA). Adapun beberapa jenis tanaman yang ditanam yaitu:

a. Budidaya tanaman Keras yaitu Sono, Kayu glodogan, dan tanaman bahan kertas.
b. Budidaya tanaman produktif yaitu Nangka, Pisang, Mangga, Kelapa sawit, Kelapa hijau dan Sayur-sayuran (Bayam, kangkung, cabe, tomat, terong dan jeruk purut)

> "Dari berbagai jenis tanaman yang ada di lingkungan kantor, itu merupakan hasil swadaya karyawan namun ada beberapa tanaman yang di bantu dari dinas pertanian"[72]

---

[72] Wawancara dilakukan dengan Dhani di kantor kecamatan Sukomanunggal pada tanggal 16 Juni 2011pukul 09.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penghijauan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan lahan kosong yang masing luas sebagai *green house* dengan ukuran kira-kira 3 x 6 m untuk ditanami berbagai jenis tanaman, namun kebanyakan ditanami tanaman hias dan tanaman obat keluarga (TOGA) seperti kunyit, jahe, temu lawak, kencur dll. Adapun tempat yang digunakan untuk menanam sayur-sayuran yaitu menggunakan pipa bekas tanggung dengan ukuran panjang kurang lebih 1,5 meter, dengan tinggi pipa berdiri tegak dan pipa di beri beberapa lubang samping untuk tempat menanam bibitnya.

Dalam penanaman dan merawat tanaman dilaksanakan dengan senang hati dan secara bersama-sama oleh seluruh karyawan-karyawati kecamatan Sukomanunggal. Tanaman produktif ataupun tanaman hias sengaja ditanam di sekitar lingkungan kantor selain untuk keindahan dan kesejukan yaitu sebagai penghasilan oksigen didalam kantor dan menanam tanaman tegakan dihalaman kantor sebagai zona buffer (menghindari polusi suara dari luar serta menghindari bahaya asap kendara dari luar). Hal tersebut pertama kali dilakukan oleh ibu Evi seorang *green leader* yang membawa tanaman hias dari rumah untuk di letakkan di halaman ataupun di teras depan kantor dan akhirnya lingkungan kantor lebih terlihat hijau dan tidak gersang. ibu Evi mengajak atau meminta kepada beberapa karyawan untuk membawa tanaman dari rumah atau membelinya sehingga dalam menciptakan lingkungan kantor menjadi lebih asri dan hijau maka diadakan swadaya tanaman untuk lingkungan sekitar kantor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga sampai sekarang ini lingkungan kantor terlihat begitu asri dan nyaman dari pada sebelumnya. Dari budidaya berbagai tanaman itu sangat banyak manfaatnya untuk keberlangsungan lingkungan hidup. Selain manfaat untuk keindahan dan keasrian mananam tanaman produktif juga dapat bermanfaat untuk dinikmati bersama oleh seluruh karyawan dan warga sekitarnyas, misalnya; tanaman mangga, nangka, dan pisang jika berbuah diambil dan makan bersama. Tanaman kelapa, jika berbuah diambil untuk dibuat es degan dan diminum bersama. Dan untuk tanaman sayur-sayuran hasil panennya di masak dan ditambah lauk sederhana dan cabenya bisa dibuat sambel bisa untuk makan siang bersama sekaligus menambah kerukunan dan keguyuban antar teman. Sedangkan untuk tanaman obat keluarga (TOGA) hasilnya dapat di ambil bilamana ada yang membutuhkannya.[73]

Pelestarian lingkungan kantor dan sekitarnya berawal dari inisiatif dan keinginan ibu Evi untuk menciptakan lingkungan kantor menjadi tidak gersang karena melihat kondisi lahan kantor yang luas dan masih banyak lahan kosong yang tidak terpakai sehingga itu mengakibatkan kegersangan dan berdampak ketidak nyamanan dalam bekerja. Berawal dari ibu Evi yang membawa beberapa tanaman hias dalam pot hitam ukuran tanggung dan kecil serta perilakunya terhadap lingkungan sangat besar perannya walaupun dia juga sibuk dengan pekerjaannya namun hal itu tidak membuatnya menyerah untuk menciptakan lingkungan menjadi bersih, hijau dan sehat, sehingga seluruh karyawan termotivasi untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

2. Gerakan Kebersihan Lingkungan

Bentuk dari kebersihan lingkungan, seluruh karyawan ataupun masyarakat sekitar sudah mampu membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar, seperti membuang sampah pada tempatnya yang sesuai

[73] Wawancara kepada ibu Evi (*Green Ledear*) di kantor Kec, Sukomanunggal, 30 juni 2011 pukul 10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan jenisnya, menyapu, membersikan selokan air yang tersumbat agar tidak terjadi banjir pada saat musim hujan datang. Maka dari itu dalam rangka menyongsong untuk keberlangsungan *green office* kantor kecamatan Sukomanunggal atas peran seorang *green leader* dan para TIM *green office* mengajak seluruh karyawan dan masyarakat agar ramah terhadap lingkungan melalui berbagai macam kegiatan yang bermanfaat.

> "Dalam mewujudkan keberlangsungan *green office* kantor kec. Sukomanungga melaksanakan jum'at bersih bagi seluruh karyawan kecamatan Sukomanunggal setiap dua minggu sekali yaitu mulai dari membersihkan seluruh ruangan dan halaman kantor serta selokan sekitar kantor. Memelihara tanaman dengan memberi pupuk dan menyiram tanaman serta memotong tanaman yang sudah kering atau mengunting tanamn yang rusak. Dan melaksanakan kerjabakti bersama dengan karyawan-karyawan kelurahan sekecamatan Sukomanunggal setiap bulan sekali. Serta melaksanakan kerjabakti bersama di lingkungan ada setiap saat yang di anggap perlu atau pada saat ada event-event tertentu. Seperti pada saat menjelang parayaan 17 Agustus.[74]

3. Melakukan Daur Ulang Sampah

Dalam daur ulang sampah atau pemanfaatan kembali limbah sampah sehingga menjadi yang berguna, antara lain :

a. Pengolahan sampah/daur ulang daun-daunan dan sisa makanan.

Daun-daunan yang jatuh dikumpulkan dan dikelolah menjadi kompos, dan sisa-sisa makanan pun juga dimanfaatkan untuk menjadi pupuk kompos melalui keranjang Takakura. Hasil pengolahan sampah ini tiap bulannya dapat menghasilkan rata-rata 10 kg pupuk yang dapat

[74] Wawancara kepada ibu Evi di kantor kecamatan Sukomanunggal pada tanggal 9 Mei 2011 pukul 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimanfaatkan untuk kebutuhan pupuk tanaman dilingkungan Kantor Kecamatan Sukomanunggal.

Selain untuk kebutuhan lingkungan kantor sendiri pengelolaan sampah ini juga memberikan contoh kepada masyarakat tentang pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos. Hal ini di wujudkan melalui kegiatan pelatihan dengan masyarakat sekitar yang diselenggarakan di pendopo Kecamatan Sukomanunggal.

b. Pemanfaatan kembali barang-barang bekas untuk keperluan kantor

Pemanfaatan kembali barang-barang bekas untuk keperluan kantor ini merupakan salah satu bentuk perwujudan daur ulang dalam rangka penghematan ATK dan pengurangan limbah sampah yang berda disekitar kantor Kecamatan Sukomanunggal, seperti :

a. Kardus bekas dimanfaatkan sebagai tempat sampah kering didalam ruang kantor serta sebagai tempat Arsip-arsip kantor
b. Kaleng bekas di manfaatkan sebagai tempat ATK, amplop dinas, dll
c. Plastik bekas karena limbah plastik sulit untuk dihancurkan karena tidak dapat membusuk, sedangkan dibuang juga sayang, maka dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan kantor, misalnya: Botol dan Gelas air mineral digunakan sebagai pot untuk bungan danb Tas kresek di pakai tempat pupuk kompos yang sudah jadi, tetapi belum digunakan untuk tanaman dan menggunakan paralon sisa bangunan dipakai untuk pot bungan atau sayuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kertas HVS bekas ketika yang salah di pakai konsep-konsep surat-surat dinas, dibuat amplop surat dinas dan amplop-amplop kecil bila mana diperlukan serta dipakai untuk membuat tulisan-tulisan peringatan/slogan-slogan, dsb.

Hal ini sesuai dengan komponen *green office* antara lain :

a. *Think Green*, berfikir hijau yaitu selalu berfikiran bahwa setiap aktifitas manusia selalu menimbulkan degradasi lingkungan, sehingga setiap eraktifitas menjadi lebih *ecolif.*

b. *Action Green*, berperilaku hijau. Harus berperilaku bahwa harus mencerminkan perilaku seperti :

1. hemat air menggunakan air sisa AC untuk menyiram tanaman
2. Hemat kertas/pemakaian kertas bolak-balik/daur ulang kertas (3 R)
3. Hemat energi/ matikan computer disaat istirahat
4. Hemat tissue
5. Memilah sampah organic dan an organic/dibuat kompos
6. Meminimalkan menggunakan AC
7. Mengurangi pemakaian printer
8. Kampaye green office melalui stiker
9. Mensosialisasikan perilaku green office kepada semua orang
10. Maksimalkan kerja, kurangi lembur.

c. *Eat Green*, makanan ramah lingkungan diantaranya yaitu:

1) Menggunakan produk-produk hasil pertanian organic

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Meminimalkan makanan yang menggunakan BTM (vitsin, MSG, dll)
3) Tidak membawa makanan yang menggunakan nasi bungkusan/ kotak kertas (menambah sampah kantor)
4) Membawa makanan didalam tepak makan dari rumah yang bisa dipergunakan lagi.
5) Saat rapat menghindari penggunaan pemakaian air kemasan plastic
6) Di anjurkan memakai gelas minuman dari kaca
7) tidak memakai wadah plastic saat kondisi makanan panas
8) Tidak memakai wadah makanan yang memakai stereoform

d. *Shop Green*, berbelanja menggunakan produk yang ramah lingkugan, seperti :
1) Saat berbelanja menggunakan tas ramah lingkungan
2) Meminimalkan penggunaan plastic (beberapa plastic tidak bisa hancur secara alami)
3) Memakai produk-produk dengan kemasan yang bisa didaur ulang
4) Gunakan tas kresek secara berulang-ulang.

e. *Build Green*, bangunan yang memperhatikan lingkungan seperti:
1) Kantor dengan desain sirkulasi udara yang lancar. Duduklah didekat sirkulasi udara yang lancar.
2) Memanfaatkan dan menanam tanaman-tanaman hias sebagai penghasil oksigen didalam kantor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menanam tanaman tegakan dihalaman kantor sebagai zona buffer (menghindari polusi udara dari luar, menghindari bahaya asap kendaraan dari luar).

B. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung dalam Upaya Mewujudkan Keberlangsungan *Green Office*

Berawal pada tahun 2009 ibu Evi memulai mempunyai rasa ingin lebih peduli terhadap lingkungan yang akhirnya pada tahun 2010 kantor kecamatan Sukomanunggal telah mendapatkan reward pertama dalam *Green Office* di tingkat pemerintahan kota Surabaya. Karena kantor yang paling memiliki perubahan yang sangat signifikan dari kondisi lingkungan kantor sebelumnya baik dari tingkat kebersihan, penghijauannya dan sikap seluruh karyawannya terhadap lingkungan kantor, itu semua atas kerja keras seorang leader yang mampu mempengaruhi dan memotivasi seluruh karyawan kantor untuk peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga seluruh karyawan pun sadar dan bekerjasama dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

> Kantor kecamatan Sukomanunggal mendapatkan juara karena atas peran dari Ibu Evi dan juga sudah menerapkan lima komponen *Green Office* tatapi saya sebagai pendamping sebenarnya tidak menyangka kalau Kec. Sukomanunggal mendapatkan juaran satu tingkat pemerintahan ya... saya sebagai pendamping ibu Evi di kantor Kec. Sukomanunggal dalam mengikuti SGO sangat merasa senang dan ini bisa di lihat kondisi lingkungan sekarang ini.[75]

Sehingga kejuaraan itu kantor kecamatan Sukomanunggal sudah menerapkan beberapa komponen *green office* sehingga memang layak dan

[75] Wawancara kepada mbak Galoh dan mas Udin di wisata ilmu pada tanggal 31 Mei 2011pukul 09.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pantas kantor kecamatan Sukomanunggal menjadi kantor yang paling bersih, sehat, dan hijau. Bahkan mbak Galoh pun yang mendapingin ibu Evi selama beberapa bulan sangat tidak percaya atas prestasi yang diperoleh kantor kecamatan Sukomanunggal yang di di pimpin oleh ibu Evi.

> "Hambatan yang saya alami dalam melakukan hal ini yaitu mulai dari malakukan pendekatan terhadap karyawan yang masih kurang begitu care tehadap peduli lingkungan dan tidak adanya anggaran khusus dalam kegiatan *green office*, tatapi semua itu tidak menutup kemungkuinan tidak dapat di laksanakan kalau masih ada yang bisa melakukannya dan peduli terhadap lingkungan karena semua itu bagi saya bukan suatu kendala yang besar untuk mencapai suatu tujuan yang demi kebrlangsungan lingkungan hidup karena disamping itu saya selalu mendapat dukungan dari bapak camat dan beberapa karyawan selain itu saya waktu itu di dampingi oleh mbak Galoh selama beberapa bulan untuk menciptakan dan merubah pola pikir karyawan terhadap sadar akan peduli lingkungan."[76]

Namun upaya dan peran yang dilakukn ibu Evi sebagai *green leader* untuk dapat memotivasi dan menyadarkan karyawan dan warga sekitar terhadap pentingknya peduli lingkungan itu tidak semudah seperti membalikkan telapak tangan, sehingga ia sabar dan telaten untuk merubah pola pikir dan pola hidup bersih dan sehat terhadap lingkungan sekitar. Banyaknya hambatan yang dilaluinya yaitu SDM atau karyawan tidak semua care terhadap terwujudnya keberlangsungan *green office* sehingga peran *green leader* harus bisa lebih memaksa dan memberi contoh. Dan melakukan pengawasan dan pemeliharaan berkelanjutan serta hambatan yang lain yaitu melakukan pendekatan terhadap seluruh karyawan dan warga sekitar yang pastinya mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan

[76] Wawancara kepada ibu Evi pada di kantor kecamatan Sukomanungga tanggal 16 Juni 2011pukul 08.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggerakkannya agar lebih peduli terhadap lingkungan karena mereka masih acuh tak acuh terhadap kebersihan lingkungan mereka pikir masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan dan diselesaikan, selain itu hambatan yang lain yaitu mengenai anggaran untuk menciptakan kelerstarian lingkungan, karena tidak adanya anggaran khusus sehingga semua dilakukan dengan swadaya karyawan.

Mewujudkan lingkungan kantor menjadi bersih, hijau dan sehat hingga kantor kecamatan Sukomanunggal meraih reward *green office* tingkat pemerintahan se Surabaya itu atas dukungan kepala Camat dan karyawan yang berperan aktif dalam keberlangsungan *green office,* serta adanya pendampingan dari Wehasta (wahana edukasi harapan alam semesta) yaitu mbak Galoh/ Heni Lestari seorang manajer public relation, dia yang mendampingin ibu Evi selama beberapa bulan untuk menciptakan *green office* di kecamatan Sukomanunggal.

> "Saya melakukan pendampingan terhadap bu Evi mulai dari ibu Evi melakukan sosialisasi terhadap karyawan mengenai lingkungan adanya penyuluhan dan sampai merealisasikan terhadap karyawan kantor kecamatan Sukomanunggal namun selama saya mendapingi ibu Evi saya dapat melihat rasa semangatnya dan pedulinya terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan memang pada dasarnya menurut saya dia mempunyai basic cinta linglungan."[77]

Dalam pendampingan yang dilakukan yaitu mulai dari adanya penyuluhan tentang peduli lingkungan mbak Galoh yang selalu mendampingi di setiap langkahnya untuk menciptakan lingkungan kantor menjadi bersih,

[77] Wawancara kepada mbak Galoh di wisata ilmu pada tanggal 31 Mei 2011 pukul 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hijau dan sehat. Dalam langkah-langkahnya peran ibu Evi sebagai *green leader*, yaitu mulai dari :

1. Sosialisasi kepada semua karyawan kantor kecamatan Sukomanunggal dan kelurahan, serta terhadap warga sekitar dan warga yang datang ke kantor kecamatan baik itu TOMAS (Tokoh masyarakat)dan pengurus PKK. Adapu sosialisasi yang dilakukan yaitu tentang basic *green office* diantaranya yaitu :
2. Membentuk TIM lima dengan sekertaris camat. Bertugas menggerakkan potensi SDM dan memanfaatkan potensi lingkungan yang ada (gedung kantor, halaman dan tanaman)
3. Tim membuat program jangka pendek 3 bulan dan jangka panjang satu tahun.
4. Tim membuat kesepakatan dengan karyawan kantor terdiri dari :
   a. Setiap hari jum'at pagi selama 3 bulan kerja bakti selanjutnya setiap bulan sekali
   b. Setiap bulan selama 3 bulan masing-masing karyawan menghimbahkan bunga/TOGA kepada kantor dengan jumlah sesuai pangkat /golongan.
   c. Semua karyawan harus mengindahkan /mematuhi tulisan –tulisan ajakan dan seruan yang di pasang dalam gedung maupun di halaman kantor.
   d. Setiap karyawan harus belajar daur ulang sampah dan mendaur ulang barang bekas yang ada dikantor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Karyawati menjadi pelopor anti rokok dalam kantor. Dalam melaksanakan PERDA kota Surabaya No. 5 tahun 2008 tentang kawasan tanpa rokok (KTR) dan kawasan terbatas merokok (KTM). Kecamatan Sukomanunggal melaksanakan PERDA tersebut dengan cara; menghimbau kepada karyawan agar tidak merokok diruangan, dan jika ada yang ingin merokok dimintak untuk diluar ruangan. Serta membuat slogan/tulisan Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

5. Pengawasan dan Evaluasi yang dilakukan langsung oleh pimpinan kantor dan dilakukan setiap saat atau setiap melakukan apel pagi.

Dari keberhasilan dalam keberlangsungan *green office* dapat dilihat dari faktor pendukung dalam bentuk partisipasi karyawan untuk menciptakan lingkungan kantor bersih, hijau, dan sehat tidak lepas dari partisipasi atau peran karyawan setempat dengan melakukan kegiatan kebersihan lingkungan, adapun bentuk-bentuk partisipasinya yaitu partisipasi ide berupa sumbangan pemikiran dari segenap karyawan seperti menciptakan suatu karya baru yang bermanfaat dari sampah kering. Dan dalam partisipasi ide yang lain yaitu berupa tenaga karyawan setempat sangatlah nampak, itu dari kasadaran diri sendiri ataupun pengaruh orang lain. Sumbangan tenaga ini dilakukan secara sukarela dan bersifat gotong-royong dalam melaksanakan kegiatan bersih lingkungan kantor ataupun sekitarnya.

Maka dari beberpa faktor yang ada telah menunjukkan perubahan yang terjadi pada seluruh karyawan dengan adanya *green office* sehingga dapat mewujudkan keberlangsungan lingkungan hidup yang dipandang dari sisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain, pemberian peranan yang lebih besar kepada masyarakat untuk terlibat dalam keseluruan proses pembangunan juga dapat memberikan dampak positif bagi proses pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini disebabkan masyarakat tidak menjadi sangat tergantung pada program-program pemerintah dan bersifat menunggu intruksi. Masyarakat yang bersifat bergantung hanya akan melakukan aktivitas pembangunan selama ada program pemerintah dan ada intruksi dari atas, begitu program berhenti, kegiatan juga akan berhenti.

Menurut Emil Salim bahwa pembangunan berkelanjutan tidak terbatas pada pengelolahan sumber alam secara berkelanjutan, tetapi juga berarti keberlanjutan social dan ketahanan social. Dengan keberlanjutan social juga berarti bahwa potensi manusia dan potensi social dalam masyarakat lebih dapat dikembangkan.. Dalam kondisi seperti itu masyarakat juga memperoleh saluran untuk mengemukakan aspirasi ataupun potensinya., begitu juga ketidak puasan dengan kondisi yang ada, sehingga memberikan motivasi yang lebih besar untuk melakukan perbaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id